

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS X  
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**  
**FITRI RIYANTI**  
**NIM 1617407019**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :  
Nama : Fitri Riyanti  
Jenjang : S-1  
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



**Fitri Riyanti**  
**NIM. 1617407019**

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

### **PENGARUH *SELF CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Fitri Riyanti NIM: 1617407019, Jurusan Tadris Matematika,  
Program Studi: Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 22 bulan  
September tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

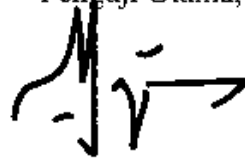


Dr. Mutijah, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19720504 200604 2 024



Novi Mayasari, M.Pd.  
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,



Dr. Maria Ulpah, M.Si.  
NIP. 19801115 200501 2 004

Mengetahui :  
Dekan



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710124 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juli 2020

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi  
Sdri. Fitri Riyanti  
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fitri Riyanti

NIM : 1617407019

Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi

Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**Dr. Mutijah, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19720504 200604 2 024**

## MOTTO

*Jangan berduka, apapun yang hilang darimu akan kembali lagi dalam wujud  
lain  
(Rumi)*

*Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi  
manfaat  
(Imam Syafi'i)*



IAIN PURWOKERTO

# **PENGARUH *SELF CONFIDENCE* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**

Oleh:  
**FITRI RIYANTI**  
**NIM. 1617407019**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sebanyak 321 siswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 178 siswa dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian, variabel penelitiannya yaitu *self confidence* sebagai variabel bebas dan kemampuan komunikasi matematis sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengukur *self confidence*, tes digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dengan rumus perhitungan *Product Moment Pearson* dan reliabilitas dengan rumus perhitungan *Cronbach's Alpha*. Kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnow*, uji keberartian regresi dan uji linieritas regresi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sebesar 87,5 %

Kata kunci: *self confidence*, kemampuan komunikasi matematis

**THE INFLUENCE OF SELF CONFIDENCE TO  
MATHEMATICAL COMMUNICATION SKILL OF THE  
CLASS X STUDENTS OF CITRA BANGSA MANDIRI  
PURWOKERTO VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

**By:  
FITRI RIYANTI  
NIM 1617407019**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of self confidence on mathematical communication skill. The research method was a survey and the type of research was quantitative. The research population were 321 the class X students of Citra Mandiri Purwokerto Vocational High School. In this study, the sample was 178 students by using the Slovin formula. The research variables were self-confidence as a independent variable and mathematical communication skill as a dependent variable. Data collection techniques used questionnaire sheets to measure self confidence and test sheets were used to measure mathematical communication skills. The data analysis techniques used the validity test by Pearson Product Moment formula and reliability by *Cronbach's Alpha*. Then the analysis prerequisite test included normality, significance test and linearity regression. The data analysis techniques used the simple linear regression analysis. The results showed that there was a positive influence between *self confidence* with the mathematical communication skill of the class X students of Citra Bangsa Mandiri Purwokerto Vocational High School. Its influence was by 87.5%.

Keywords: *self confidence*, mathematical communication skills

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto” sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Salah satunya yaitu melaksanakan penelitian. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umatnya.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si., selaku Ketua Jurusan / Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Dr. Mutijah, S.Pd, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Abuya KH Muhammad Thoha ‘Alawy Al-Hafidz dan Ibu Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzoh, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Parakan Onje yang telah mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak ilmunya kepada santri-santrinya.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi, do’a dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



7. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis menempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Triafendi Handayani, S.S. S.Pd.Gr., Kepala Sekolah dan segenap guru serta karyawan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto atas keramahan dan kerjasamanya dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
9. Titi Wahyuni, S.Pd., Taufik Heriyawan, S.Si, M.Si., Prisillia Mutiara Sari, S.Si, Gr, Guru Matematika kelas X di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
10. Teman-teman santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Tadris Matematika 2016 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amalan shaleh. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufik serta ampunan-Nya. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 14 Juli 2020

Penulis



**Fitri Rivanti**  
**NIM. 1617407019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rumusan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penyajian Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>11</b>
A. Kesimpulan .....	11
B. Saran.....	11
C. Penutup.....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa Kelas X, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Data Jumlah Pengambilan Sampel, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban dan Penskoran Angket Self Confidence Siswa, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen angket self confidence, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban dan Penskoran Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 6 Pedoman penskoran tes kemampuan komunikasi matematis, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 7 Kisi-kisi instrumen tes kemampuan komunikasi matematis, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 8 Nilai Koefisien Korelasi Validitas Instrumen, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 9 Nilai Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1 Skor Jawaban Responden, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Self Confidence Siswa, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Hasil Uji Coba Validitas Kemampuan Komunikasi Matematis, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Self Confidence Siswa, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Komunikasi Matematis, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8 Hasil Uji Keberartian Regresi, **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9 Coefficients, **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 10 Model Summary, **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram, **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot, **Error! Bookmark not defined.**



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Self Confidence

Lampiran 2 Data Kemampuan Komunikasi Matematis

Lampiran 3 Hasil Residu Uji Normalitas

Lampiran 4 Angket *Self Confidence*

Lampiran 5 Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

Lampiran 6 Jawaban Responden

Lampiran 7 Hasil Wawancara

Lampiran 8 Surat-surat

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup>

Salah satu faktor yang penting dalam pendidikan ialah tujuan pendidikan karena tujuan merupakan arah yang ingin dicapai. Dalam UU Nomor 2 Tahun 1989, secara jelas disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>2</sup> Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, jelas sekali terlihat bahwa penting sekali untuk memperhatikan tujuan dari pendidikan sebab dari sinilah mau kemana si anak didik akan dibawa dan diarahkan.

Pasal 1 butir 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada terkandung lima komponen pembelajaran yaitu: interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm 4.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*, ..., hlm 11.

lingkungan belajar. Interaksi mengandung arti hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang paling utama. Interaksi antara peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan sekitar dapat pula terjadi dalam upaya meningkatkan pengalaman belajar.<sup>3</sup>

Menurut Hadari Nawawi bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>4</sup>

Di dalam proses pembelajaran guru memiliki beberapa peran salah satunya yaitu menyampaikan materi pelajaran. Diantara materi pembelajaran yang diajarkan guru di setiap jenjang pendidikan adalah Matematika. Pengertian matematika tidak didefinisikan secara mudah dan tepat mengingat ada banyak fungsi dan peranan matematika terhadap bidang studi yang lain. Kalau ada definisi tentang matematika maka itu bersifat tentative, tergantung kepada orang yang mendefinisikannya. Bila seseorang yang tertarik dengan bilangan maka matematika adalah kumpulan bilangan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan hitungan dalam perdagangan. Beberapa orang mendefinisikan matematika berdasarkan struktur matematika, pola pikir matematika, pemanfaatannya bagi bidang lain, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis. Matematika yang berfungsi sebagai alat, pola pikir, dan ilmu dengan sifat masih elementer merupakan konsep matematika yang esensial sebagai prasyarat konsep matematika lanjut. Penekanan pembelajaran matematika ini pada proses dengan tidak melupakan pencapaian hasil.

---

<sup>3</sup> M Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 43.

<sup>4</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm 54.

<sup>5</sup> M Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika, ...*, hlm. 47.



Pendidikan matematika sekolah tersebut harus direncanakan dengan tepat ke arah yang disebutkan tadi, karena fungsinya adalah untuk meningkatkan ketajaman penalaran peserta didik membantu memperjelas dan menyelesaikan persoalan keseharian, agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam mempelajari berbagai ilmu sedemikian rupa sehingga peserta didik terampil atau punya kemampuan.<sup>6</sup> Untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika, siswa harus menguasai 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Menurut Prayitno dkk. komunikasi matematis adalah suatu cara siswa untuk menyatakan dan menafsirkan gagasan-gagasan matematika secara lisan maupun tertulis, baik dalam bentuk gambar, tabel diagram, rumus, ataupun demonstrasi. Pengertian yang lebih luas tentang komunikasi matematis dikemukakan oleh Romberg dan Chair yaitu: menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika; menjelaskan ide, situasi dan relasi matematik secara lisan atau tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar; menyatakan peristiwa sehari hari dalam Bahasa atau simbol matematika; mendengarkan, berdiskusi, dan menulis tentang matematika; membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi dan generalisasi; menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari.<sup>7</sup>

NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) menyebutkan bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan yang dapat: (1) menyusun dan mengkonsolidasikan berfikir matematis siswa melalui komunikasi; (2) mengkomunikasikan pemikiran matematisnya secara koheren dan jelas dengan siswa lainnya atau dengan guru; (3) menganalisis dan mengevaluasi pemikiran matematis dan strategi-strategi lainnya; (4) menggunakan bahasa matematis untuk menyatakan ide-ide matematik dengan

---

<sup>6</sup> M Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika, ...*, hlm. 58.

<sup>7</sup> Hodiyanto, *Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika*, AdMathEdu, 2017 vol 7 no 1 hlm 11.

tepat. Menurut Barody dalam Choridah ada dua alasan mengapa komunikasi matematis penting, yaitu: (1) *mathematics as language*, maksudnya matematika sebagai bahasa dalam menyampaikan informasi, dan (2) *mathematics is learning as social activity*, maksudnya sebagai aktivitas sosial karena dalam pembelajaran matematika ada interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa juga siswa dengan siswa.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa diminta untuk menggambarkan sebuah diagram, siswa masih merasa kesulitan dalam menggambarannya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kepemilikan kemampuan komunikasi matematis siswa masih kurang, sehingga kemampuan komunikasi matematis perlu diasah dan ditumbuhkan pada diri siswa dengan bantuan guru sebagai fasilitator.

Selain itu, kurangnya rasa percaya diri juga masih terlihat dalam diri siswa. Indikasi bahwa *self confidence* siswa masih kurang yaitu siswa terlihat kurang percaya diri ketika diminta untuk mengemukakan pendapatnya, siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga ketika guru memberi tugas kepada siswa, mereka lebih memilih melihat pekerjaan temannya dibandingkan dengan mengerjakannya sendiri. Menurut Lie seseorang yang percaya diri maka akan yakin dengan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Oleh sebab itu, kepemilikan *self confidence* dalam diri siswa secara perlahan akan menumbuhkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”.

---

<sup>8</sup> Ika Nurhaqiqi Noviyana, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence*, PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika), Vol 2, 2019, hlm 704.

## B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas.

### 1. *Self Confidence*

Bandura mendefinisikan *self confidence* sebagai persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri yang mengarahkan motivasi dan sumber dayanya untuk diaplikasikan dalam tindakan yang sesuai dengan tugas yang diminta.<sup>9</sup>

Hendriana, Slamet & Sumarmo menyatakan bahwa istilah percaya diri memiliki keterkaitan dengan persepsi siswa terhadap dirinya sendiri untuk belajar matematika, berkomunikasi dengan orang lain, dan persepsinya dalam menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Menurut TIMSS (*Trends International Mathematics and Science Study*) *self confidence* adalah rasa memiliki matematika yang baik, mampu belajar matematika dengan cepat dan pantang menyerah, menunjukkan rasa yakin dengan kemampuan matematika yang dimilikinya, dan mampu berfikir secara realistis.<sup>11</sup> Berdasarkan definisi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* merupakan perasaan yakin seseorang dengan kemampuannya dalam matematika dan mampu menerapkan matematika dalam kehidupannya.

Menurut Taylor *self confidence* merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri,

---

<sup>9</sup> Ika Nurhaqiqi Noviyana, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence*, ..., hlm 704.

<sup>10</sup> Hendriana, Slamet dan Sumarmo, *Mathematical Connection Ability and Self Confidence (An experiment on Junior High School students through Contextual Teaching and Learning with Mathematical Manipulative)*, International Journal of Education, Vol.8 No. 1, 2014, hlm 3.

<sup>11</sup> Ika Nurhaqiqi Noviyana, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence*, ..., hlm 704.

akan mampu memunculkan kelebihan yang dimilikinya melalui tingkah laku dalam kehidupannya.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa ciri-ciri untuk seseorang yang memiliki *self confidence*. Lauster menyebutkan bahwa ciri-ciri seseorang yang memiliki *self confidence* yaitu tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, cukup berambisi, tidak perlu dukungan orang lain, tidak berlebihan, optimistik, mampu bekerja secara efektif, bertanggung jawab atas pekerjaannya, dan merasa gembira. Selain itu, terdapat ciri-ciri seseorang yang memiliki *self confidence* rendah menurut Ignoffo yaitu: a) perfeksionis, b) penilaian negatif, c) pasrah dan putus asa, d) pemikiran yang dangkal, e) rasa cemas, f) berpikir sebagai korban, dan g) *self fulfilling prophecy*.<sup>13</sup>

Terdapat beberapa indikator untuk mengukur *self confidence* pada diri seseorang, salah satunya yaitu indikator menurut Sumarmo. Indikator *self confidence* menurut Sumarmo terbagi menjadi empat indikator, yaitu:<sup>14</sup>

1. Percaya kepada kemampuan sendiri;
2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan;
3. Memiliki konsep diri yang positif;
4. Berani mengungkapkan pendapat

Parsons Croft & Harrison membedakan *self confidence* dalam tiga domain yaitu (1) percaya pada matematika secara keseluruhan, maksudnya adalah kepercayaan seseorang terhadap matematika dan ketika seseorang kurang percaya diri dengan matematika mungkin dia akan mengatakan 'saya tidak memiliki kemampuan dalam matematika', (2) kepercayaan pada topik, maksudnya adalah kepercayaan seseorang terhadap beberapa topik matematika saja, (3) kepercayaan pada pengaplikasian, maksudnya adalah

---

<sup>12</sup> Wahyuni, S, Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi, e-Jurnal Psikologi, Vol 2 No 1, 2014, hlm 54.

<sup>13</sup> Ika Nurhaqiqi Noviyana, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence, ...*, hlm 704.

<sup>14</sup> Heris Hendriana dkk, *Hards Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm 199.

kepercayaan diri seseorang untuk menerapkan matematika pada lingkungan dan kehidupannya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *self confidence* sesuai indikator-indikator *self confidence* menurut Sumarmo yaitu percaya kepada kemampuan sendiri; bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; memiliki konsep diri yang positif.

## 2. Kemampuan Komunikasi Matematis

Shadiq berpendapat bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan ide-ide dan pikiran matematika<sup>16</sup> Berelson and Steiner berpendapat bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, perasaan, keterampilan, dan lainnya dengan menggunakan simbol seperti huruf, gambar, angka, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) menyebutkan bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan yang dapat: (1) menyusun dan mengkonsolidasikan berfikir matematis siswa melalui komunikasi; (2) mengkomunikasikan pemikiran matematisnya secara koheren dan jelas dengan siswa lainnya atau dengan guru; (3) menganalisis dan mengevaluasi pemikiran matematis dan strategi-strategi lainnya; (4) menggunakan bahasa matematis untuk menyatakan ide-ide matematik dengan tepat.<sup>18</sup> Menurut Barody dalam Choridah ada dua alasan mengapa komunikasi matematis penting, yaitu: (1) *mathematics as language*, maksudnya matematika sebagai bahasa dalam menyampaikan informasi, dan (2) *mathematics is learning as social activity*, maksudnya sebagai

---

<sup>15</sup> Ika Nurhaqiqi Noviyana, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence*, ..., hlm 704.

<sup>16</sup> Salam, R, Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Komunikasi Matematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, Vol 20 No 2, 2017, hlm 110.

<sup>17</sup> Tinungki, GM, The Role of Cooperative Learning Type Team Assisted Individualization to Improve the Students' Mathematics Communication Ability in the Subject of Probability Theory. *Journal of Education and Practice*, 2015. hlm 28.

<sup>18</sup> Ika Nurhaqiqi Noviyana, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence*, ..., hlm 704.

aktivitas sosial karena dalam pembelajaran matematika ada interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa juga siswa dengan siswa.<sup>19</sup>

Indikator kemampuan komunikasi matematis diantaranya:<sup>20</sup>

- a. Menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika.
- b. Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan atau tulisan, dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.
- c. Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematika.
- d. Mendengarkan, diskusi, dan menulis tentang matematika.
- e. Membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis.
- f. Menyusun pertanyaan matematika yang relevan dengan situasi masalah.
- g. Membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi dan generalisasi.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan ide-ide dan pikiran matematika.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

---

<sup>19</sup> Heris Hendriana dkk, *Hards Skills dan Soft Skills Matematika Siswa, ...*, hlm 60.

<sup>20</sup> Karunia Eka L dan M Ridwan Y, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm 83.

- a) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
  - b) Untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam hal mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Sehingga dari kelebihan yang ada dapat diambil manfaatnya.
2. Manfaat praktis
- a) Bagi peneliti  
Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman ketika hendak mengajar nantinya untuk dapat memaksimalkan kemampuan matematis pada siswa.
  - b) Bagi guru  
Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pelajaran yang akan datang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Kajian Teori yang akan memaparkan Kajian Pustaka, Kerangka Teori, dan Rumusan Hipotesis.

BAB III berisi Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan membahas tentang analisis hasil penelitian yang meliputi hasil Uji Validitas dan

Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Sederhana, dan pembahasan mengenai pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan *self confidence* siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Adapun pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis adalah sebesar 0,875 yang berarti bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 87,5%, sedangkan sisanya 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Hal ini berarti semakin tinggi *self confidence* maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi matematis, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self confidence* maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi matematis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan lagi semangatnya dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar adalah proses yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Kebiasaan belajar yang tidak rutin, seperti yang tadinya belajar hanya sebelum ujian, ulangan harian dan hanya ada tugas itu dirubah. Mengulang kembali atau mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dalam kegiatan belajar, menanyakan kepada guru atau teman saat kesulitan dalam kegiatan belajar, mencoba mengaplikasikan materi yang sudah didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari. Karena pembelajaran dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang dipelajari

## 2. Bagi guru

Guru hendaknya menanamkan pada siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang asik, sulit dan menyenangkan serta sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran, karena siswa lebih tertarik pada pembelajarannya dan dapat membuat siswa lebih percaya diri yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Disamping itu, guru juga memberikan bimbingan kepada siswa agar mempunyai rasa kepercayaan diri supaya siswa dalam mengerjakan tugasnya percaya dengan hasil sendiri tidak melihat hasil dari temannya.

## 2. Bagi sekolah

Sekolah supaya terus menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan bermutu sehingga bias membantu meningkatkan *self confidence* siswa, agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar tercipta sesuai yang diharapkan.

## C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan innayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tercipta perbaikan yang sempurna. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan dapat menambah pengetahuan untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Syarifah Nora dkk. 2018. "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Dalam Diskusi PBL Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Abulyatama Angkatan 2016." *Jurnal Aceh Medika Vol. 2 No. 1* 62.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaluddin, *Pengaruh Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada siswa Kelas VII MTsN 1 GOWA*, Skripsi (Makassar: Tidak diterbitkan, 2018)
- Deliana dkk. 2018. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education." *Jurnal Pembelajaran Inovatif Vol. 1 No. 3* 281.
- Erlangga, dkk. 2017. "Implementasi APPS Teacher KIT Untuk Proses Administrasi Dosen Mandiri yang Efektif, Efisien, dan Paperless." *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika* 193.
- GM, Tinungki. 2015. "The Role of Cooperative Learning Type Team Assisted Individualization to Improve the Students Mathematics Communication Ability in the Subject of Probability Theory." *Journal of Education and Practice* 704.
- Hamzah, M Ali, and Muhlissarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Haryadi Sarjono, and Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hendriana, Heris dkk. 2017. *Hards Skills and Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hendriana, Slamet, and Sumarmo. 2014. "Mathematical Connection Ability and Self Confidence (An experiment on Junior High School students through Contextual Teaching and Learning with Mathematical Manipulative." *International Journal of Education Vol. 8 No. 1* 3.
- Hodiyanto. 2017. "Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika." *AdMathEdu* 11.

- Ismuniati, *Pengaruh Komunikasi Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Skripsi (Mataram: Tidak diterbitkan, 2019)
- Jumalia, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 5 MAJENE*, Skripsi (Makassar: Tidak diterbitkan, 2018)
- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- N, Ngainun. 2017. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noviyana, Ika Nurhaqiqi. 2019. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Self Confidence." *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika)* 704.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- R, Salam. 2017. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Komunikasi Matematis." *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI Vol. 20 No. 2* 110.
- Rohmad, and Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni S. 2014. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi." *e-Journal Psikologi Vol. 2 No. 1* 54.

IAIN PURWOKERTO